

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember adalah perguruan tinggi negeri yang berbasis pada pendidikan kejuruan atau vokasi, yaitu suatu program pendidikan yang mengajarkan mahasiswa mengembangkan keahlian ataupun keterampilan terapan untuk beradaptasi pada bidang pekerjaan tertentu dan dapat menciptakan peluang kerja. Pendidikan kejuruan atau vokasi berorientasi pada keterampilan kerja yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan sesuai dengan teknologi terapan dan tenaga kerja.

Menurut Sudjana (dalam Tocharman) magang adalah cara penyebaran informasi yang dilakukan secara terorganisasi. Menurut Rusidi (2006:3), magang merupakan salah satu mata kuliah yang harus diselesaikan setiap mahasiswa sebagai cara mempersiapkan diri untuk menjadi SDM yang professional yang siap kerja. Menurut Sumardiono (2014:116), magang adalah proses belajar dari seorang ahli melalui kegiatan dunia nyata. Selain itu, magang adalah proses mempraktikkan pengetahuan dan ketrampilan untuk menyelesaikan problem nyata disekitar.

Pabrik gula merupakan salah satu tempat industri yang membutuhkan ahli-ahli di bidang Manajemen Agroindustri. Oleh karena itu kita melakukan suatu observasi langsung melalui program magang agar kita mengerti seperti apa perindustrian disuatu bidang tertentu. Pada saat proses pelaksanaan kegiatan magang, saya melakukan kegiatan magang tersebut pada PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) Pabrik Gula Glenmore.

PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) merupakan wujud dari akselerasi transformasi bisnis di PTPN Group Holding yang berasal dari penggabungan aset-aset perusahaan perkebunan tebu milik PTPN Group, yakni PTPN II, PTPN VII, PTPN IX, PTPN X, PTPN XI, PTPN XII dan PTPN XIV. Integrasi PTPN Group

melalui pembentukan PT Sinergi Gula Nusantara, ini sesuai dengan Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Daftar Proyek Strategis Nasional (PSN). Sebagai entitas tunggal dari 36 pabrik gula (PG) milik PTPN Group, PT SGN akan menjadi perusahaan gula terbesar di Indonesia dengan proyeksi perluasan lahan hingga 700 ribu hektare di 2028 mendatang. Pabrik Gula Glenmore merupakan salah satu dari 36 pabrik gula yang dikelola oleh PT Sinergi Gula Nusantara.

Menurut Zaroni (2017), definisi *Warehouse* atau gudang merupakan salah satu bagian logistik dalam perusahaan yang memiliki fungsi untuk menyimpan persediaan serta menyediakan informasi terkait persediaan tersebut yang selalu diperbaharui dan mudah diakses oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan. Pada PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) Pabrik Gula Glenmore terdapat *Warehouse* atau Gudang yang dapat digambarkan sebagai bagian dari suatu sistem logistik sebuah perusahaan yang berfungsi untuk menyimpan produk dan menyediakan informasi mengenai status serta kondisi material atau persediaan yang disimpan di gudang, sehingga informasi tersebut selalu *up-to-date* dan mudah diakses oleh siapa pun yang berkepentingan. Gudang (*warehouse*) merupakan komponen penting dari rantai pasokan modern. Rantai pasokan melibatkan kegiatan dalam berbagai tahap : *sourcing* (rekrutmen sumber barang dan jasa), produksi, dan distribusi barang, dari penanganan bahan baku dan barang dalam proses hingga produk jadi.

PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) Pabrik Gula Glenmore pada *Warehouse* memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP). Menurut Atmoko (2012:34) pengertian Standar Operasional Prosedur merupakan suatu pedoman atau acuan untuk melaksanakan tugas pekerjaan sesuai dengan fungsi dan alat penilaian kinerja instansi pemerintah berdasarkan indikator-indikator teknis, administratif dan prosedural sesuai tata kerja, prosedur kerja dan sistem kerja pada unit kerja yang bersangkutan. Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan suatu sistem yang dirancang guna menertibkan, merapikan, dan memudahkan suatu pekerjaan. SOP tersebut hadir dengan bentuk seperti dokumen yang berhubungan oleh prosedur yang dilaksanakan secara kronologis guna membantu karyawan dalam

menyelesaikan sebuah pekerjaan untuk mendapatkan hasil kerja secara efektif dari pekerja dengan biaya yang rendah. Pada Gudang (*warehouse*) terdapat beberapa macam SOP, salah satunya yaitu SOP mengenai Penerimaan Bahan, Barang dan Material. Terdapat permasalahan pada saat implementasi penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Penerimaan Bahan, Barang dan Material pada Warehouse PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) yaitu ketidaksesuaian antara Standar Operasional Prosedur Penerimaan Bahan, Barang dan Material pada saat masa giling tebu, biasanya user atau pemesan barang tidak ikut serta melakukan pengecekan bahan, barang dan material yang datang karena sedang mengejar target perusahaan untuk memenuhi kebutuhan gula nasional, sehingga hal ini dapat mengakibatkan terjadinya ketidaksesuaian bahan, barang dan material yang datang dengan bahan, barang dan material yang dibutuhkan oleh user sesuai Surat Pesanan yang dikeluarkan oleh Sub Bidang Pengadaan Barang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk memperdalam wawasan dengan mengambil judul tentang “Implementasi Penerapan *Standard Operation Procedure* (SOP) Penerimaan Bahan, Barang dan Material pada *Warehouse* PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) Pabrik Gula Glenmore Kabupaten Banyuwangi”.

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang

Terlaksananya program magang ini diharapkan adanya manfaat timbal balik bagi semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan magang.

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek di luar bangku kuliah di lokasi magang atau perusahaan.
2. Menyiapkan mahasiswa sehingga lebih memahami kondisi pekerjaan sesungguhnya.
3. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis pada perbedaan metode - metode pekerjaan antara teoritis dan praktek kerja di lapangan.

4. Memberikan kesempatan untuk mempelajari keterampilan dan pengetahuan baru melalui kegiatan kerjasama dengan para pakar industri yang telah berpengalaman di lapangan.
5. Memperoleh kesempatan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh di Politeknik Negeri Jember.
6. Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S. Tr. P) di Politeknik Negeri Jember.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Menganalisis implementasi penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Penerimaan Bahan, Barang dan Material pada *Warehouse* PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) Pabrik Gula Glenmore.
2. Memahami Standar Operasional Prosedur (SOP) Penerimaan Bahan, Barang dan Material pada *Warehouse* PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) Pabrik Gula Glenmore.
3. Memecahkan permasalahan yang dialami oleh Sub Bidang *Warehouse* serta memberikan solusi dari permasalahan mengenai penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Penerimaan Bahan, Barang dan Material pada *Warehouse* PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) Pabrik Gula Glenmore.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Manfaat untuk mahasiswa
 - a. Pelaksanaan magang ini diharapkan akan memberikan wawasan serta ilmu mengenai Standar Operasional Prosedur (SOP) Penerimaan Bahan, Barang dan Material pada *Warehouse* PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) Pabrik Gula Glenmore.
 - b. Mahasiswa diharapkan memahami Standar Operasional Prosedur (SOP) Penerimaan Bahan, Barang dan Material pada *Warehouse* PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) Pabrik Gula Glenmore.
 - c. Mahasiswa mampu memecahkan permasalahan yang dialami oleh Sub Bidang *Warehouse* serta memberikan solusi dari permasalahan mengenai penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Penerimaan

Bahan, Barang dan Material pada *Warehouse* PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) Pabrik Gula Glenmore.

2. Manfaat untuk Polije :
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri atau instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
3. Manfaat untuk PT. Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Glenmore :
 - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
 - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.
 - c. Sebagai evaluasi pada sistem kinerja yang sudah berjalan didalam perusahaan tersebut yang dapat dikembangkan khususnya oleh PT. Sinergi Gula Nusantara (SGN) Pabrik Gula Glenmore.

1.3 Lokasi dan Waktu Magang

Lokasi Magang

Kantor : PT. Sinergi Gula Nusantara (SGN) Pabrik Gula Glenmore
 Alamat : Jalan Lintas Selatan Km. 4, Desa Karangharjo, Kecamatan Glenmore, Kabupaten Banyuwangi, Indonesia.
 Telepon : (0333) 848199

Jadwal Magang

Waktu : 09 Agustus 2022 – 17 Desember 2022.
 Jam Kerja : 07.00 – 16.00 (Senin – Kamis).
 07.00 – 11.00 (Jumat – Sabtu).

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam penyusunan laporan magang di PT. Sinergi Gula Nusantara (SGN) Pabrik Gula Glenmore yaitu sebagai berikut :

a. Praktik Langsung

Mahasiswa melakukan praktik langsung di lapang selama 5 bulan atau diakumulasikan selama 948 jam, dimulai pada tanggal 09 Agustus 2022 sampai dengan 17 Desember 2022.

b. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan yaitu *face-to-face* dengan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat terbuka. Wawancara dilakukan terhadap 4 (empat) narasumber yaitu : Asisten Manajer Keuangan dan Umum, Supervisor Gudang (*Warehouse*), Admin Gudang, dan Petugas Gudang.

c. Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapang untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya dan melaksanakan pendataan kondisi langsung di lapangan yang berkaitan dengan judul yang diambil

d. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud berupa beragam bentuk, dari yang tertulis sederhana sampai lebih lengkap, gambar atau foto.

e. Studi Pustaka

Melakukan metode studi pustaka yaitu mencari literatur yang ada, dimaksudkan untuk mendapatkan informasi tambahan sebagai pelengkap dan penunjang dalam penyusunan laporan.